

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

A. Penelitian kualitatif

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor (Ardial, 2015) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berwujud kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini lebih kepada seni untuk menginterpretasi terhadap data yang didapatkan dilapangan, penelitian ini juga berbentuk sebuah pertanyaan atau berupa kalimat dan bahasa.

Penelitian ini meneliti komunikasi yang tersurat untuk mendapatkan isi pesan yang tersirat. Jenis penelitian ini ialah *post positivism* paradigma yang menyatakan bahwa realitas sosial ialah sesuatu yang utuh, terhimpun, dinamis, serta memiliki makna yang penuh dan menjalin hubungan yang interaktif serta penelitian ini dilakukan secara natural. Penelitian ini mendeskripsikan pola komunikasi *Interpersonal* yang terjadi dalam keluarga *Broken home* dan perilaku dari seorang anak keluarga *broken home*.

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012), populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di kecamatan Batu Aji Kota Batam.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar tidak mungkin peneliti mempelajari semua (Sugiyono, 2012). Sampel dari penelitian ini adalah empat keluarga yang terdiri dari ibu dan anak.

Tabel 3.1 Profil Informan Kunci Orangtua

NO	Nama Informan	Tempat/tanggal Lahir	Agama	Pekerjaan	Alamat
1	Kristina Sargo	Lampung, 20 Desember 1979	Katolik	Agen TKW	Perum Bambu Kuning
2	Supinah	Durai, 26 September 1973	Islam	Wiraswasta	Dapur 12 Kavling Kamboja
3	Esra Situmeang	Tebing Tinggi, 17 Juli 1979	Protestan	Berdagang	Tembesi Lestari
4	Imelda Aritonang Rajagukguk	Pematang Siantar, 04 Oktober 1975	Protestan	Pembantu Rumah Tangga	Kavling Baru Baru Aji

Tabel 3.2 Profil Informan Kunci Orangtua

No	Nama Informan	Tempat/ tanggal Lahir	Agama	Sekolah	Alamat
----	---------------	--------------------------	-------	---------	--------

1	Lisa	Tangerang, 14 Juli 2002	Islam	SMK Negeri 5 Batam	Perum Bambu Kuning
2	Supriandi Ahmad	Batam, 12 Desember 1999	Islam	Karyawan di PSS	Tanjung Riau
3	Kristin Sirait	Batam, 15 September 2002	Protestan	SMA Negeri 18 Batam	Tembesi Lestari
4	Tino Naftali Siregar	Batam, 08 November 2004	Protestan	Sekolah Tunas Muda Berkarya Batam	Batu Aji Kavling Baru

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data merupakan subjek penelitian yang didapatkan oleh penulis dilapangan, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian (Ardial, 2015), didapat melalui sebuah wawancara yang sistematis dari informan yang berkaitan dengan pedoman sebuah wawancara dokumentasi, pencatatan dan observasi. Data dapat diperoleh dari anggota keluarga dalam keluarga *broken home*.

Penelitian ini penulis hanya akan meneliti empat keluarga yang mengalami *broken home* yang didapatkan secara langsung oleh penulis dengan informan bernama Esra Situmeang (Ibu) dan Kristina Sirait (Anak), Kristina Sargo (Ibu) dan Lisa (Sebagai Anak), Ibu Imelda Rajagukguk (Ibu) dan Tino Siregar (Anak), Supinah (Ibu) dan Supriandi Ahmad (Anak).

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder didapatkan data primer yang sudah diolah sebelumnya agar menjadi lebih informatif (Ardial, 2015). Data sekunder dapat diperoleh dengan melakukan studi pustaka, buku, jurnal serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian pola komunikasi *Interpersonal* dan yang berkaitan dengan keluarga *broken home*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan kaidah penulisan penelitian yaitu:

3.3.1 Wawancara mendalam

Wawancara adalah kegiatan memberikan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan sebuah informasi secara mendalam dari reponden dalam jumlah yang lebih sedikit dari penelitian kuantitatif. Nasution menjelaskan (Sudaryono, 2017) wawancara adalah suatu bentuk dari komunikasi verbal suatu percakapan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang dipakai dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam. Pertanyaan yang akan diberikan oleh pewawancara ialah pertanyaan tidak terstruktur agar terciptanya

keakraban antara pewawancara dengan responden. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini terdiri dari pihak orangtua dan anak dari keluarga *broken home*.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pemerolehan data langsung dari tempat penelitian meliputi peraturan-peraturan, foto-foto, buku, dan dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian (Sudaryono, 2017). Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian metode kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika didukung dengan dokumentasi.

3.3.3 Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dengan jarak dekat kegiatan yang dilakukan (Sudaryono, 2017). Penelitian kualitatif dengan metode observasi memiliki jenis yaitu *observasi participant* dan *observasi non participant*. *Observasi participant* adalah penulis terjun langsung ke dalam kegiatan sehari-hari para informan serta mengamati kegiatan dari seorang informan. Sedangkan *observasi non participant* penulis hanya mengamati tidak terjun langsung, serta mencatat semua hasil dari lapangan. Observasi berfokus pada pendeskripsian mengenai peristiwa yang terjadi, peristiwa bisa dilihat dari interaksi yang terjadi antar individu. Penelitian ini dilakukan dengan terjun secara langsung di Kecamatan Batu Aji Kota Batam

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disebut juga dengan istilah *instrument riset*, yaitu alat bantu untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar data diperoleh secara sistematis, lebih mudah dan lebih baik. Instrumen paling penting dalam penelitian ini sendiri adalah peneliti itu sendiri. Sebagai peneliti harus memiliki kesiapan serta pemahaman di bidang yang akan diteliti instrumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kamera, dan perekam suara.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung proses melanjutkan secara sistematis yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

A. Mengumpulkan Data

Data dikumpulkan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam, mencatat setiap dokumen.

B. Reduksi Data

Menyeleksi data yang perlu dan membuang data yang tidak diperlukan dan menyusun data yang dibutuhkan hingga kesimpulan.

C. Menyajikan Data

Seluruh data yang didapatkan di lapangan dianalisis, sesuai dengan teori yang dijelaskan sebelumnya.

D. Penarikan kesimpulan

Upaya untuk melakukan hasil dari penelitian ini maka harus menarik kesimpulan, hubungan antar latar belakang dan tujuan dengan hasil penelitian yang telah di analisis. Berikut analisis sebelum dan sesudah di lapangan.

1. Analisis Sebelum dilapangan.

Peneliti akan mempersiapkan struktur rencana penelitian, menganalisa data sebelum peneliti memasuki lapangan. Peneliti akan menganalisis data penelitian terlebih dahulu atau melalui data sekunder untuk fokus penelitian, namun penelitian ini tidak bersifat kekal karena akan berkembang sesudah peneliti memasuki lapangan. Peneliti juga akan melakukan pemilihan lokasi penelitian, serta mengurus surat izin yang dikeluarkan oleh pihak kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Putera Batam. Setelah menerima surat izin tersebut, peneliti akan menemui narasumber yang bersedia untuk diwawancarai.

2. Analisis selama dilapangan

Menetapkan narasumber yang cocok dijadikan responden dan mulai mewawancarai narasumber yang berguna sebagai sumber informasi data, terdiri dari orang orangtua dan anak. Peneliti melakukan pencatatan ulang mengenai

hasil wawancara dari orangtua dan anak serta mulai mendeskripsikan pernyataan dari kedua belah pihak orangtua dan anak yang mengalami *broken home*. Kemudian mengajukan pertanyaan serta menganalisis hasil wawancara setelah itu peneliti akan melakukan analisis terhadap pernyataan atau jawaban yang dikeluarkan oleh narasumber dan menarik kesimpulan dari pernyataan yang disampaikan.

3.6 Kredibilitas Data

3.6.1 Uji *Credibility*

Uji kredibilitas adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang didapatkan dengan cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat, menganalisis kasus negatif serta menggunakan bahan referensi (Sugiyono, 2012)

3.7 Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di Kecamatan Batu Aji Kota Batam dengan subjek orangtua dan anak dari keluarga *broken home*. Dimana sebelum melakukan penelitian penulis sudah melakukan prariset di Batu Aji untuk meninjau keluarga yang mengalami *broken home*.

